



## Tolak Pembentukan Pansus JIS

### Gambir, Warta Kota

Partai pendukung bakal calon presiden (Bacapres) Anies Baswedan menolak usulan PDI Perjuangan (PDI-P) soal wacana pembentukan Panitia Khusus (Pansus) untuk mendalami perencanaan dan pembangunan Jakarta International Stadium (JIS), Jakarta Utara.

Diketahui, warisan dari Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (2017-2022) itu menuai polemik karena dianggap tidak memenuhi standar FIFA.

"Tidak perlu perlu Pansus, karena memang Buro Happold (perusahaan jasa desain, rekayasa dan konsultasi asal Inggris) memang tidak mendesain JIS," ujar Sekretaris I Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta Muhammad Taufik Zoelkifli pada Senin (10/7/2023).

Menurut dia, dalam rapat Komisi B DPRD DKI Jakarta juga terungkap bahwa JIS merupakan karya anak bangsa, mulai dari desain hingga pembangunannya. Bahkan Buro Happold telah menjelaskan soal proses konsultasi terkait pembangunan JIS yang pernah dilakukan.

"Di website itu dijelaskan mereka sebagai konsultan tiga bulan kalau nggak salah, tapi memang kemudian yang dikonsultasikan tentang bagaimana JIS ini menjadi sosial inklusif, bagaimana masyarakat terlibat dalam stadion internasional ini, lebih banyak pada bisnisnya," katanya.

Pria yang juga menjadi anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta ini menganggap, surat klarifikasi yang disampaikan Buro Happold

kepada publik hanya sebagai penegasan saja dari pihak korporasi. Apalagi persoalan JIS sudah menjalar ke mana-mana, termasuk ke ranah politik.

"Dari awal yang dikatakan bahwa Buro Happold itu bersurat kemudian mengatakan tidak terlibat dalam desain, itu memang penegasan mereka saja karena kasus di Indonesia jadi kemana-mana, mereka juga jadi jengah," jelasnya.

"Jadi menurut saya sudah jelas jalan cerita bagaimana perencanaan dan pembangunan JIS, jadi kalau misalnya mau Pansus, mau dipansusin apa lagi? Mau ditanya apa lagi," sambungnya.

### Ada Mal Praktik

Sebelumnya, Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta mendorong adanya pembentukan pansus untuk mendalami proyek Jakarta International Stadium (JIS), Jakarta Utara. Diketahui, proyek senilai Rp 4,5 triliun itu menimbulkan polemik, karena dianggap tidak memenuhi standar organisasi sepakbola dunia, FIFA.

Sekretaris Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta Dwi Rio Sambodo mengatakan, harus ada penanganan teknis secara mendasar, baik jangka pendek maupun jangka panjang terkait saran dan prasarana JIS. Termasuk, kata dia, adanya audit total dari aspek perencanaan maupun pembangunannya.

"Bentuk Pansus JIS jika dipandang perlu, apalagi ini sudah menggunakan banyak uang rakyat sekitar Rp 4,4 triliun

dari PEN (pemulihan ekonomi nasional) dan APBD DKI," kata Rio pada Senin (10/7/2023).

Rio juga menanggapi adanya klarifikasi yang dikeluarkan perusahaan jasa desain, rekayasa dan konsultan dari Inggris yaitu Buro Happold. Perusahaan tersebut membantah terlibat dalam perancangan JIS, karena pelaksana proyek menggunakan desain dari perusahaan lain.

"Ini menegaskan bahwa ada malpraktik dalam perencanaan dan pembangunan stadion JIS. Tidak mengherankan jika banyak sekali kekurangan fasilitas JIS, dan jauh dari standar internasional sebagaimana mestinya," jelas Rio yang juga menjadi anggota Komisi A DPRD DKI Jakarta. (faf)